

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas dewasa ini semakin ketat. Terjadinya fenomena ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang muncul dan berdampak pada peningkatan aktivitas perekonomian. Pemerintah dalam menghadapi kondisi ini juga telah memberikan tanggapan dengan menyusun kebijakan yang mendukung pengusaha untuk memperoleh kemudahan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya.

Pasar modal sangat berperan penting bagi pembangunan ekonomi yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat. Oleh sebab itu, partisipasi masyarakat sangat di harapkan untuk ikut aktif dalam menggerakkan perekonomian. Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan mencari informasi tentang perusahaan-perusahaan tersebut (Arista dan Astohar, 2012).

Dalam melakukan investasi, investor pasti memiliki tujuan yakni untuk mendapatkan return yang mereka harapkan. *Return* dapat dibagi menjadi dua, yaitu dividen dan *capital gain*. Ada investor yang ingin mendapat keuntungan jangka panjang dengan memperoleh deviden

sehingga para investor tersebut tidak terlalu menghiraukan perubahan fluktuasi yang terjadi di pasar modal melainkan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun ada juga investor yang ingin mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek yang dapat diperoleh dengan mendapatkan *capital gain* atau selisih harga jual dengan harga beli, sehingga investor yang memiliki tujuan seperti ini selalu melihat perkembangan fluktuasi yang terdapat dipasar modal, Karena para investor akan membeli saham atau skuritas ketika harga dibawah dan akan menjual saham atau skuritas tersebut ketika harganya sudah naik dan melebihi harga beli. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor diluar perusahaan yang meliputi ekonomi, politik, finansial dan lain-lain (Rasmin, 2007).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan (Kasmir, 2010). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui

kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal (Sugiono Arief, 2009).

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Menurut (Sugiono Arief,2009) Return On Asset (ROA) rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

Return on equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. Menurut (Syamsuddin Lukman,2007) Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) termasuk dalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Menurut Syamsuddin Lukman (2007:62) *Net Profit Margin* adalah merupakan ratio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Para investor yang menginvestasikan dananya pasti memiliki ekspektasi untuk memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan risiko investasi tertentu. Untuk investasi pada saham, *return* (tingkat pengembalian) yang diperoleh berupa *capital gain* ataupun dividen. Sedangkan untuk investasi pada surat hutang, *return* yang diperoleh berupa pendapatan bunga. Penelitian ini difokuskan pada pengembalian investasi berupa *capital gains*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini tidak dibahas mengenai *dividen* yang biasanya diinginkan oleh investor yang berorientasi jangka panjang (*long term investment*) maupun yang dapat diperoleh melalui *stocks split*. *Return*

merupakan indikator untuk meningkatkan kesejahteraan para investor dan juga pemegang saham. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

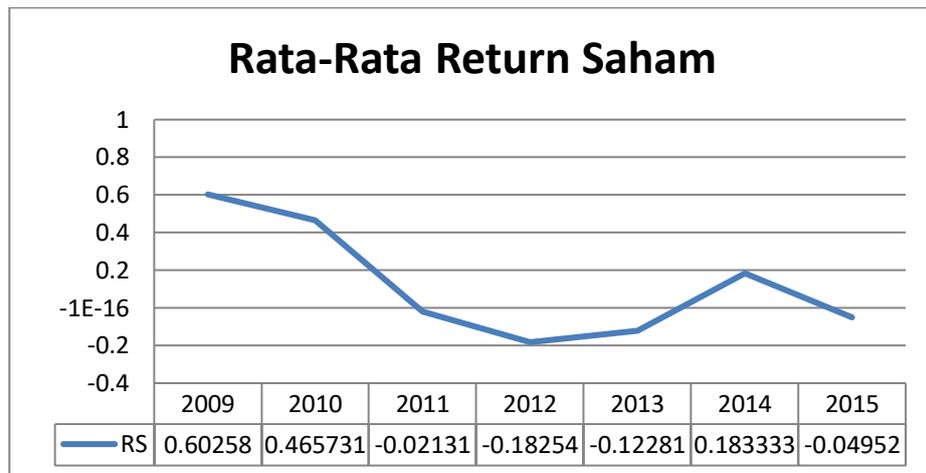
Ditinjau dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah ditinjau dari sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut. Indikator ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat profitabilitas yang diinginkan investor. *Return* merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya, yang umumnya dinyatakan dalam presentase terhadap harga beli.

Tujuan utama dari kegiatan investasi pada pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Untuk memperoleh *return* yang maksimal, investor menggunakan berbagai cara baik dengan menggunakan analisis mengenai perilaku perdagangan saham ataupun dengan menganalisis informasi-informasi ekonomi lain yang berhubungan dengan *return*. Dalam setiap kegiatan investasi jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi serta tingkat resiko yang tidak membahayakan kegiatan investasi yang dilakukan investor, secara logis tentu investor

selalu mengharapkan *return* saham yang sesuai dengan resiko investasi yang dihadapinya.

Saat ini, terdapat banyak perusahaan yang telah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan bidang yang berbeda. Mulai dari perusahaan properti, perusahaan penerbangan, perbankan, perusahaan pertambangan, sampai pada perusahaan telekomunikasi, terdapat beberapa perusahaan yang telah listing pada beberapa tahun terakhir, bahkan ada juga perusahaan yang terpaksa keluar listing dari BEI dikarenakan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, selanjutnya tanggapan investor mengenai pertumbuhan perusahaan yang belum maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan reaksi pasar yang cepat terkait eksistensi perusahaan telekomunikasi di Indonesia, yang mengakibatkan naik-turunnya pertumbuhan asset perusahaan dan akan berdampak pada pola *return* saham yang tidak stabil.

Berikut ini adalah perkembangan *Return* Saham perusahaan Telekomunikasi yang listing di BEI tahun 2009-2015.



(Rata-rata Return Saham 5 Perusahaan Telekomunikasi 2009-2015) Sumber: idx.co.id

Grafik 1.1 Return Saham

Berdasarkan Grafik 1.1 *Return* Saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2015 yang disajikan di atas. *Return* Saham perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 - 2010 *Return* Saham sebesar 0,602586% dan 0,465731% ini menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan investasi yang diperoleh perusahaan cukup baik. Pada tahun 2011 *Return* Saham mengalami penurunan sebesar -0,02131% ini menandakan bahwa tingkat pengembalian investasi kurang baik. Kemudian pada tahun 2012 *Return* Saham kembali turun sebesar -0,182254% . Pada tahun 2013 *Return* Saham mengalami sedikit peningkatan sebesar -0,12281% ini menunjukan bahwa keadaan perekonomian yang masih melemah. Tahun 2014 *Return* Saham meningkat sebesar 0,188333% dan pada tahun 2015 *Return* Saham kembali menyentuh titik negatif sebesar -0.049521% artinya hasil

pengembalian investasi dari tahun ke tahun semakin berkurang dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di uraikan indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketidakefektifnya manajemen perusahaan mengelola investasi dalam memperoleh laba sehingga menyebabkan menurunnya nilai *Return* Saham.
2. Fluktuasinya *Return* Saham disebabkan adanya kelemahan pada ukuran kinerja keuangan yang mendasar pada laba akuntansi perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham.
3. Menurunnya *Return* Saham disebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian dan ketidakefektifannya perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap *Rerturn Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015?
2. Apakah rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *Rerturn Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Rerturn Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Rerturn Saham* Pada Perusahaan

Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen. Khususnya ilmu keuangan, sebagai bahan perkembangan wawasan tentang kinerja keuangan melalui Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* serta dapat dijadikan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran untuk mengambil keputusan investasi yang dilakukan pada saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi

laporan keuangan, serta sebagai pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.